

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan *corporate governance* dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2007 sampai 2011. Sampel penelitian dalam satu periode adalah 110 perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia, karena menggunakan tahun sampel 2007 sampai 2011, maka sampel perusahaan sebanyak 465 perusahaan. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan *corporate governance* sebanyak 103 item pengungkapan. Indeks ini dibangun berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan No. KEP-134/BL/2006 peraturan X.K.6 dan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (KNKG, 2006).

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *corporate governance*. Semakin besar total aset, maka semakin luas pengungkapan *corporate governance*.
2. Umur *listing* perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *corporate governance*. Perusahaan yang berdiri lebih lama tidak melakukan pengungkapan *corporate governance* dengan lebih luas

3. dibandingkan dengan perusahaan yang umurnya lebih muda.
4. Kepemilikan dispersi berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *corporate governance* secara signifikan. Perusahaan yang dengan proporsi kepemilikan dispersi yang tinggi semakin melakukan pengungkapan *corporate governance* secara lebih luas.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance*. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi tidak mengungkapkan laporan tahunan perusahaan secara luas, dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas akan mengungkapkan praktik *corporate governance* dalam laporan tahunan dengan tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan lainnya.
6. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif secara signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance*. Semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka perusahaan akan semakin melakukan pengungkapan *corporate governance* secara lebih luas.
7. *Leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap luas pengungkapan *corporate governance*. Semakin banyak jumlah *Debt to Total Assets Ratio* pada perusahaan maka perusahaan akan semakin melakukan pengungkapan *corporate governance* secara lebih luas.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian dan menambah variabel independennya sehingga sampel penelitian yang digunakan lebih besar.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian pada seluruh perusahaan, tidak hanya perusahaan manufaktur saja, agar hasil penelitian lebih kuat untuk melihat pengungkapan *corporate governance* dalam laporan tahunan.
3. Peneliti selanjutnya dapat memberikan ukuran pada item pengungkapan sehingga dapat diperhitungkan tingkat ukuran dari masing-masing item pengungkapan.

C. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel lima independen. Dilihat dari nilai *adjusted R square* sebesar 0,134 ini berarti masih ada variabel-variabel lain yang dapat diteliti lebih lanjut, yaitu variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap luas pengungkapan *corporate governance*.
2. Periode penelitian ini hanya 5 tahun, peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian, agar jumlah sampel lebih banyak
3. Objek yang digunakan dalam penelitian hanya meliputi perusahaan manufaktur sehingga hasil dari penelitian tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.
4. Tidak adanya ukuran untuk item-item pengungkapan pada penelitian,